

**UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
PADA SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN
MELALUI PENGGUNAAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS VII B
MTs.N. PRAMBANAN SLEMAN**

Skripsi



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains

Disusun Oleh:
MOH AGUS RIYANTO
03450471

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Agus Riyanto

NIM : 03450471

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
PADA SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN
MELALUI PENGGUNAAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS VII
B MTs.N. PRAMBANAN SLEMAN**

Adalah asli hasil karya atau penelitian saya. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 Juli 2009



Yang Menyatakan,

Moh Agus Riyanto

NIM. 03450471



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Moh Agus Riyanto
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh Agus Riyanto
NIM : 03450471
Judul skripsi : UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN MELALUI PENGGUNAAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS VII B MTs.N. PRAMBANAN SLEMAN

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Sains Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2009

Pembimbing

Drs. Satino, M.Si.
NIP. 132206568



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2589/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Biologi pada Sub Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan melalui Penggunaan Peta Konsep pada Siswa Kelas VII B MTs.N. Prambanan Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

: Moh Agus Riyanto

NIM

: 03450471

Telah dimunaqasyahkan pada

: 10 Agustus 2009

Nilai Munaqasyah

: B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Satino, M.Si

NIP. 19650831 199802 1 001

Penguji I

Drs. H. Suhardi, M.Pd

NIP. 19490920 197603 1 001

Penguji II

Arifah Khusnuryani, M.Si

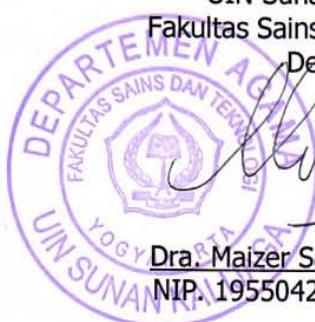
NIP. 19750515 200003 2 001

Yogyakarta, 3 September 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si

NIP. 19550427 198403 2 001

MOTTO

إِذْفَنْ وَجْوَدَكَ فِي أَرْضِ الْخُمُولِ فَمَا نَبَتْ مِمَّا لَمْ
يُدْفَنْ لَا يَتَمَّ نَتَاجَهُ

“Tanamkan wujud kamu dalam bumi yang tersembunyi karena yang tumbuh dari
sesuatu yang tidak ditanam itu tidak sempurna”
(al-Hikam)

“Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku
dan matiku hanyalah untuk Allah,
Tuhan semesta alam”
(al-An'am: 162)

PERSEMPAHAN

Prodi Pendidikan Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
PADA SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN
MELALUI PENGGUNAAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS VII B**

MTs.N. PRAMBANAN SLEMAN

**Oleh:
MOH AGUS RIYANTO
NIM: 03450471**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran, peningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Peta Konsep pada sub pokok bahasan pencemaran lingkungan kelas VII B MTs. N. Prambanan Sleman Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas VII B MTs. N. Prambanan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009. Proses pembelajaran dilakukan dengan dua siklus, meliputi langkah-langkah pendahuluan, inti, dan penutup. Data minat belajar diperoleh yang didapat dari angket minat dan data hasil belajar siswa didapat dari soal *pre-test* dan *post-test*. Data minat belajar kemudian dianalisis secara deskriptif dengan persentase dan sedangkan data hasil belajar siswa menggunakan *effect size* pada setiap siklusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran biologi menggunakan Peta Konsep dapat dilaksanakan di kelas VII B MTs. N. Prambanan Sleman Yogyakarta, adapun hambatan adalah pengelolaan waktu yang kurang optimal. Peta Konsep juga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa tiap siklusnya pada sub pokok bahasan pencemaran lingkungan. Hasil analisis minat siswa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17.14% kategori minat tinggi, kategori minat cukup menurun sebanyak 14.29%, dan kategori minat kurang masih tetap 2,85%.

Hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu: Pada siklus I nilai rerata *pre-test* adalah 5.14, nilai rerata *post-test* adalah 5.74, dengan selisih 0,60, sedangkan pada siklus II nilai rerata *pre-test* adalah 6.09, nilai rerata *post-test* adalah 7.97, dengan selisih 1,88, adapun *effect size* siklus I dan siklus II adalah 2,23.

Kata kunci : Peta Konsep, Belajar, Minat, dan Hasil.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلٰوةُ وَالسَّلٰامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰيٰءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى
 أَلٰهٰ وَصَنْحٰبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلٰهٌ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta yang menganugerahkan limpahan kasih sayang tanpa henti. Shalawat salam senantiasa tercurahkan kepada *nabiyullah* Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta pengikutnya.

Tahapan demi tahapan telah terlewati dan akhirnya skripsi berjudul “Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Pada Sub Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Melalui Penggunaan Peta Konsep Pada Siswa Kelas VII B MTs.N. Prambanan Sleman”, terselesaikan juga.

Banyak pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis demi rampungnya skripsi ini. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si selaku Kepala Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Satino, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Djumadi selaku kepala MTs.N. Prambanan Sleman yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di sekolah tersebut.
5. Ibu Dra. Winuri Siti Syamsiyah selaku guru mata pelajaran Sains IPA Biologi yang banyak memberikan saran dan motivasi selama penelitian berlangsung dan tak lupa adik siswa-siswi kelas VII B atas partisipasinya.

6. Ibunda Siti Suharyati dan Bapak Sarbini yang senantiasa mencerahkan perhatiannya kepada penulis. Semoga Allah memberikan kasih sayang sebagaimana engkau menyayangiku sewaktu kecil hingga sekarang.
7. Adik-adikku, Siti Nur Rinayati dan Tri Suryani, kalian membuat kakakmu ini senantiasa semangat dan rindu dengan tawa kalian.
8. Teman-teman Pendidikan Biologi '03, Sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa mendukungku Daryono, Abdul Aziz, Murgianto, Mashari, semoga senantiasa sukses dalam perjalanan hidup kalian. Dan tak lupa Wacit Prabowo, Asjun, Emil Elmawan, semoga persahabatan kita abadi.
10. Kakak dan Adik-adikku di Racana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Keluarga besar Janti; Pak Joko Prasojo sekeluarga, Mbak Sri Rahayu sekeluarga, Pak Budi Sekeluarga, Pak Santo Sudjono sekeluarga, pak Herman sekeluarga, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas ketulusan kasih yang kalian berikan.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga kalian semua mendapatkan balasan berlipat dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini, oleh karena itu, kritik dan saran membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Yogyakarta, 19 Juli 2009

Penulis

Moh Agus Riyanto

NIM: 03450471

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Pembelajaran IPA-Biologi	9
2. Peta Konsep.....	10
3. Minat Belajar.....	14
4. Hasil Belajar.....	17
5. Pencemaran Lingkungan.....	19
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
2. Subyek penelitian	31
3. Desain Penelitian.....	31
4. Rencana Pelaksanaan	
B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
2. Instrumen Penelitian.....	34
3. Validasai Instrumen	36
C. Teknik Analisis Data.....	38
D. Indikator Keberhasilan	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	50

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA..... 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 63

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Minat Belajar Siswa Siklus I.....	43
Tabel 2 Distribusi Frekuensi minat belajar siswa Siklus I.....	44
Tabel 3 Persentase Minat Belajar Siswa Siklus II	45
Tabel 4 Distribusi frekuensi minat belajar siswa siklus II	46
Tabel 5 Data hasil pre test - post test siklus I	47
Tabel 6 Distribusi frekuensi pre test siswa siklus I.....	47
Tabel 7 Distribusi frekuensi post test siswa siklus I	48
Tabel 8 Data hasil pre test – post test siklus II	49
Tabel 9 Distribusi frekuensi pre test siswa siklus II	49
Tabel 10 Distribusi frekuensi post test siswa siklus II.....	50
Tabel 11 Selisih nilai pre test dan post test pada setiap siklus	55
Tabel 12 Perbandingan post test I dengan post test siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988).....	30
Gambar 2. Bagan Klasifikasi Minat Belajar Siswa	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa.....	55
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	59
Grafik 3. Peningkatan Minat belajar dengan Hasil Belajar siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	69
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	71
Lampiran 3. <i>Hand Out</i>	73
Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa Siklus I	77
Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa Siklus II	79
Lampiran 6. Lembar Soal Pre Test Siklus I	81
Lampiran 7. Lembar Soal Post Test Siklus I	83
Lampiran 8. Kisi-kisi Pre Test dan Post Test Siklus I	85
Lampiran 9. Rubrik Jawaban Siklus I	85
Lampiran 10. Lembar Soal Pre Test Siklus II	86
Lampiran 11. Kisi-Kisi Soal Pre Test Siklus II	88
Lampiran 12. Rubrik Jawaban Pre Test Siklus II	88
Lampiran 13. Lembar Soal Post Test Siklus II	89
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Post Test Siklus II	91
Lampiran 15. Rubrik Jawaban Siklus II	91
Lampiran 16. Hasil Pre Test dan Post Test Siklus I dan Siklus II	92
Lampiran 17. Angket Minat Belajar Siswa	93
Lampiran 18. Hasil Minat Belajar Siswa Siklus I dan Silus II	95
Lampiran 19. Peta Konsep	97
Lampiran 20. Hasil Uji Reliabilitas	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Dunia pendidikan kita saat ini menuai berbagai kritik karena ketidakmampuan dalam menanggulangi berbagai isu penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, pendidikan juga dijadikan kambing hitam ketika masyarakat tak mampu mencapai perubahan dalam kehidupan mereka.

Pendidikan yang notabene kawah candra dimuka masyarakat untuk membaca, mengetahui, dan mengenal dirinya, sebenarnya adalah ranah yang ideal untuk mencapai apa yang diharapkan oleh masyarakat. Namun, terdapat masalah pada proses pendidikan yang belum efektif dan efisien bagi kebutuhan masyarakat. Tidak efektif dan efisiennya hasil pendidikan kita dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh *Human Development Index* (HDI). Dalam survei tersebut diperoleh data bahwa kualitas pendidikan Indonesia berada pada urutan ke-108 pada 1998, peringkat ke-109 pada 1999, dan peringkat 112 pada 2003. Pada tahun 2005 berada di peringkat 110 pada 2005 dari 174 negara.¹ Dalam Majalah *Times* edisi November 2004, menyebutkan bahwa dari 200 perguruan tinggi terbaik di dunia tak satupun universitas di Indonesia yang masuk didalamnya. Bahkan Indonesia kalah dengan Malaysia dan Singapura.²

¹ Ki Supriyoko, *Memperluas Bantuan Operasional Sekolah*, Kompas, 20 September 2005.

² Wahyudi Akmaliah Muhammad, *Revitalisasi Paradigma Pendidikan Universitas*, diakses pada tanggal 17 Maret 2009 pada situs <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/04/24/Revitalisasi.Paradigma.Pendidikan.Universitas>

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu diperlukan sebuah usaha yang keras, sebab berhasilnya suatu proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan antara lain: sarana dan prasarana, guru, siswa, serta pendekatan yang digunakan.³

Dalam era global saat ini, setiap orang dituntut mampu memberdayakan diri dan kooperatif dalam menjalani kehidupan. Sekolah sebagai salah satu tempat tumbuh dan berkembangnya anak diharapkan mampu menyediakan situasi yang dibutuhkan agar anak dapat mengembangkan kemampuan kreatif dan kritis mereka. Mengutip ungkapan Mansour Fakih, bahwa:

*“Suatu penyelenggaraan belajar mengajar, merupakan proses pendidikan kritis harus mencerdaskan sekaligus bersifat membebaskan pesertanya untuk menjadi pelaku (subjek) utama, bukan sasaran perlakuan (objek), dari proses tersebut”.*⁴

Dengan demikian kegiatan pembelajaran tidak lagi membuat siswa merasa tertekan. Hasil belajar mereka tidak lagi dibangun dari tekanan, kekhawatiran, ketakutan, dan beban pemaksaan diri. Namun sebaliknya, siswa merasa berada dalam keadaan lepas dan bebas.⁵

³ Burhanudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 19

⁴ Elika Dwi Murwani, *Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Kritis Siswa*, Jurnal Pendidikan Penabur-No. 06/Th.V/Juni 2006, hal. 65.

⁵ Gordon Dryden & Janette Vos, *Revolusi Cara Belajar*, terj. Word ++translation service, (Bandung: Kaifa, 2003), hal. 9.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa cara hafalan memiliki kelemahan. Menurut Mc. Keachie yang dikutip Mel Silberman⁶, bahwa tingkat perhatian siswa mencapai 70% pada sepuluh menit pertama dan hanya tersisa 20% pada sepuluh menit terakhir.⁷ Untuk mengatasi tingkat perhatian siswa yang cenderung menurun maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan Peta Konsep, sehingga belajar siswa lebih bermakna.

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu diperlukan sebuah usaha yang keras, sebab berhasilnya suatu proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan antara lain: sarana dan prasarana, guru, siswa, serta pendekatan yang digunakan.⁸

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan pada kelas VII diketahui bahwa terdapat beberapa siswa masih sulit diatur, tidak percaya diri dan beberapa diantara mereka tidak aktif, sehingga guru memerlukan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kondisi siswa yang demikian, maka guru mata pelajaran sains IPA Biologi dalam melaksanakan tugasnya menggunakan metode pembelajaran seperti: *direct instructional*, *cooperative learning* dan beberapa metode pembelajaran yang lain.

Dalam wawancara diketahui bahwa pembelajaran biologi di kelas VII MTs.N. Prambanan ditemukan beberapa permasalahan, antara lain: 1) metode mengajar yang belum variatif; 2) masih banyak siswa yang belum aktif; 3)

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004), hal. 16.

⁷ *Ibid.*

⁸ Burhanudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 19

hasil belajar kognitif yang belum optimal dengan nilai rata-rata 5; dan 4) minat belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil diagnosa permasalahan di atas, maka peneliti mencoba menerapkan suatu pendekatan alternatif yang belum pernah dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi, yakni dengan *Peta Konsep*. Dengan Peta Konsep diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif, terutama pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan pada siswa-siswa kelas VII B semester II tahun ajaran 2008/2009 di MTs.N. Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode belajar yang belum variatif
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi belum optimal.
3. Hasil belajar kognitif siswa yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka dibuatlah batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Sub Pokok bahasan yang dipelajari adalah Pencemaran Lingkungan.
2. Penelitian ini difokuskan pada minat dan hasil belajar kognitif siswa dengan Peta Konsep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep untuk siswa kelas VII B pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan?
2. Bagaimanakah minat siswa dalam pembelajaran biologi dengan Peta Konsep khususnya pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan?
3. Bagaimanakah hasil belajar kognitif siswa dengan Peta Konsep pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan?

E. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan utama penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan.
2. Mengetahui minat siswa pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan Peta Konsep.
3. Mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada Sub pokok bahasan Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan Peta Konsep.

F. Manfaat Penelitian

Temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian tentang pelaksanaan Peta Konsep ini akan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kepada guru biologi, temuan ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyiapkan strategi sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Pengalaman praktis selama merancang dan melaksanakan penelitian ini akan memotivasi peneliti untuk memperluas penggunaannya pada konsep-konsep atau materi-materi yang lain secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Kegunaan penelitian bagi siswa diantaranya: 1) dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar; 2) meningkatkan hasil belajar kognitif dan pemahaman terhadap materi biologi; 3) meningkatkan kemampuan berfikir siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan atau kekurangjelasan makna, maka batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar adalah kecenderungan terhadap subjek tertentu dengan memberikan perhatian lebih besar yang ditunjukkan dengan aktifitas.⁹ Indikator yang diukur dalam penelitian misalnya keaktifan, rasa senang, dan ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995) hal. 180.

2. Hasil belajar adalah hasil dari perubahan tingkah laku yang diperoleh individu sebagai tujuan dari perbuatan belajar yang dilakukan baik berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik¹⁰. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test*.
3. Peta Konsep adalah gambaran skematis untuk mempresentasikan suatu rangkaian konsep dan kaitan antar konsep-konsep.¹¹ Dengan Peta Konsep siswa dapat melihat suatu materi pelajaran dengan jelas dan mempelajarinya dengan lebih bermakna. Mengemukakan konsep-konsep merupakan dasar berfikir untuk belajar aturan, dan akhirnya untuk memecahkan masalah.¹²

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hal. 49.

¹¹ Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika: Konstruktivistik & Menyenangkan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), hal. 146.

¹² Anwar Holil, *Peta Konsep untuk Mempermudah Konsep Sulit dalam Pembelajaran*, diakses pada tanggal 8 Agustus 2008 dengan alamat situs <http://pkab.wordpress.com/>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dikelas VII B MTs.N. Prambanan Sleman Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan Peta Konsep.
2. Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan sebesar 2,23, dengan menggunakan Peta Konsep.

B. Saran

1. Bagi guru, Peta Konsep dapat digunakan sebagai metode belajar yang menarik minat siswa sejalan dengan penelitian yang membuktikan bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan metode ini.
2. Bagi guru hendaknya senantiasa kreatif menciptakan hal-hal baru guna menarik minat siswa sehingga hasil belajar memuaskan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan model pembelajaran agar siswa terbiasa aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaliah M., Wahyudi, *Revitalisasi Paradigma Pendidikan Universitas*, diakses pada tanggal 17 Maret 2009 pada situs <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/04/24/Revitalisasi.Paradigma.Pendidikan.Universitas>

Akmaliah Muhammad, Wahyudi, “Revitalisasi Paradigma Pendidikan Universitas”, diakses pada tanggal 17 Maret 2009 pada situs <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/04/24/Revitalisasi.Paradigma.Pendidikan.Universitas>

Alma, Buchari, dkk., *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Anonim, “Pengertian, Definisi, Arti, Efek, Dampak dan Penyebab Pencemaran Suara pada Pencemaran Lingkungan Hidup dan Tubuh Manusia”, diakses pada tanggal 6 Juni 2006, pada situs <http://organisasi.org/Pengertian, Definisi, Arti, Efek, Dampak dan Penyebab Pencemaran Suara pada Pencemaran Lingkungan Hidup dan Tubuh Manusia>.

Arends, Richard I., *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*, penerjemah: Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Burhanudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Dryden, Gordon & Vos, Janette, *Revolusi Cara Belajar*, penerjemah. Word ++translation service, Bandung: Kaifa, 2003.

Dwi Murwani, Elika, “Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Kritis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 06/Th.V/Juni 2006.

Firmansyah, Rikky, dkk., *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*, Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2007.

Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1999.

Holil, Anwar, "Peta Konsep untuk Mempermudah Konsep Sulit dalam Pembelajaran", diakses pada tanggal 8 Agustus 2008 dengan alamat situs <http://pkab.wordpress.com/>

Kadaryanto, dkk., *Biologi 1 (Mengungkap Rahasia Alam Kehidupan) SMP Kelas VII*, Jakarta: Yudhistira, 2006.

Kwartolo, Yuli, "Brillian Class dalam Perspektif Vygotsky", *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.08/Th. VI/Juni 2007

Maksum, *Implementasi Teori Ausebel dengan Peta Konsep pada Pokok Bahasan Gerak Lurus sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMA Kolombo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal; dalam Kegiatan Pembelajaran* Jakarta: Delia Press, 2004.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, Bandung: Yrama Widya, 2001.

Rustaman, Nuryani Y., dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UPI, 2003.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, penerjemah: Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987.

Sugiyono, *Metode Penelitian Adminisrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Sumaji, *Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Dengan Kemandirian Melakukan Percobaan Fisika Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*, Disertasi, Yogyakarta, IKIP, Yogyakarta, 1990.

Suparno, Paul, *Metodologi Pembelajaran Fisika: Konstruktivistik & Menyenangkan*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.

Supriyoko, *Memperluas Bantuan Operasional Sekolah*, Kompas, 20 September 2005.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2006.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Windura, Sutanto, *Mind Map: Langkah demi Langkah*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Wlodkowski, Raymond J. dan Jaynes, Judith H., *Membantu Anak-anak Termotivasi dan Mencintai Belajar*, penerjemah: Nur Setio Budi Widarto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Yusuf, Yustini, dkk., “Upaya Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Peta Konsep Pada Siswa Kelas II-4 SMP Negeri PEKANBARU Tahun Ajaran 2004/2005”, *Jurnal Biogenesis*, Vol. 2(2):59-63, 2006

Zaini, Hisyam, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD, 2002.